

Nomor Surat	SB-087/CSL-LN/LKTT/VIII/20
Nama Perusahaan	PT Link Net Tbk.
Kode Emiten	LINK
Lampiran	2
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim

Dengan ini Perseroan / Emiten menyampaikan bukti iklan tentang Informasi Laporan Keuangan Interim

yang telah diiklankan di media cetak :

Informasi	Nama Media Cetak	Tanggal Penerbitan
Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2020	Suara Pembaruan	31 Agustus 2020

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Link Net Tbk.

Johannes

Corporate Secretary

PT Link Net Tbk.

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36, Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon : 021-5278811, Fax : 021-5278833, www.linknet.co.id

Tanggal dan Waktu	31-08-2020 16:08
Lampiran	1. 20200831LN SB087 Iklan LKTT 30Jun20.pdf
	2. 20200831LN Iklan Koran LKTT.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Link Net Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Link Net Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	SB-087/CSL-LN/LKTT/VIII/20
Issuer Name	PT Link Net Tbk.
Issuer Code	LINK
Attachment	2
Subject	Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report

The Issuer has advertised Information on Interim Financial Report

on the following news media:

Information	Name of News Media	Publication Date
Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2020	Suara Pembaruan	31 August 2020

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Link Net Tbk.

Johannes

Corporate Secretary

PT Link Net Tbk.

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36, Jakarta Selatan, Indonesia

Phone : 021-5278811, Fax : 021-5278833, www.linknet.co.id

Date and Time	31-08-2020 16:08
Attachment	1. 20200831LN SB087 Iklan LKTT 30Jun20.pdf
	2. 20200831LN Iklan Koran LKTT.pdf

This is an official document of PT Link Net Tbk. that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk. is fully responsible for the information contained within this document.

Kerumunan Warga Dibubarkan

Bima: Warga Jakarta Jangan ke Bogor Dulu

[BOGOR] Wali Kota Bogor Bima Arya, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah kafe, rumah makan, dan mal untuk memastikan aktivitas usaha terhenti pukul 18.00. Ia meminta agar warga Jakarta yang biasanya pelesiran ke Bogor menahan diri sementara waktu.

Bima menyebutkan, hal ini dilakukannya untuk memastikan kebijakan yang berlaku 29 Agustus-11 September 2020 itu berjalan dengan baik, sekaligus menyosialisasikan kepada pelaku usaha dan masyarakat.

Dikatakan, pihaknya bersama TNI/Polri memantau di sejumlah lokasi untuk menyosialisasikan langkah-langkah yang disepakati Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor bersama Forkopimda agar dipatuhi semua pihak. Langkah-langkah itu, antara lain pembatasan jam operasional toko, rumah makan, kafe, dan mal hingga pukul 18.00 WIB, kecuali layanan antar.

Pemberlakuan jam malam atau pembatasan warga hingga pukul 21.00 WIB. Pemberlakuan pembatasan aktivitas di RW dengan zona merah, pendataan ketat di tingkat RW atau bagi warga yang melakukan aktivitas keluar kota.

Ia pun meminta agar warga Jakarta tidak pelesiran ke Kota Bogor pada jam malam diberlakukan.

"Kami pantau kondisinya tidak ramai seperti satu pekan sebelumnya yang jauh lebih ramai. Kepadatannya lebih berkurang. Warga Jakarta me-

nahan diri. Mungkin informasi status zona merah dan informasi pembatasan sudah menyebar," kata Bima.

Dikatakan, kondisi saat ini sangat berat dari segi ekonomi dan tidak mudah untuk semua. Namun, harus dilakukan untuk mengurangi potensi penularan dan penyebaran virus Covid-19.

"Hari ini adalah hari pertama. Target utama adalah sosialisasi. Besok kita masih turun, hari Senin kita berlakukan sanksi mulai teguran sampai denda. Kita pantau terus," jelasnya.

Pada intinya, kegiatan sidak bersama Forkopimda Kota Bogor ingin mengurangi kerumunan dan meningkatkan kembali kesadaran warga mengenai protokol kesehatan, kapasitas di mal, kafe, dan restoran tetap 50% dan jangankan ada pelanggaran.

Jika ada warga maupun pihak-pihak yang melanggar kebijakan yang telah disepakati, Pemkot Bogor telah menyiapkan sanksi, mulai dari peringatan, teguran, denda hingga penutupan yang dituangkan di Perwali Nomor 107 Tahun 2020.

Terkait kesiapan aparat di wilayah, Pemkot Bogor bersama TNI-Polri akan terus



Wali Kota Bogor Bima Arya patroli pemberlakuan jam malam di Kota Bogor, Sabtu (29/8) malam.

SPVENTO SAUDALE

memantau kondisi di lapangan, khususnya RW yang menjadi zona merah.

"Bersama camat, kapolsek, babinsa, dan babinkamtibas akan terus memantau semuanya dan berkoordinasi," jelasnya.

Wakapolresta Bogor Kota, AKBP Muhammad Aarsal menambahkan, jajaran Polresta Bogor Kota bersama TNI akan bahu-membahu mendukung kebijakan yang telah menjadi kesepakatan bersama unsur pimpinan di Kota Bogor.

"Yang pasti kami, Pemda dan TNI bagian dari gugus tugas. Kami bersama akan melakukan pengecekan-pengecek-

an dan akan ada tindakan-tindakan sebagai bentuk dukungan kami agar kondisi yang ada bisa segera teratasi," tegasnya.

Nongkrong

Sebelumnya, Bima patroli gabungan pada hari pertama pemberlakuan jam malam bagi aktivitas warga Kota Bogor. Warga yang kedapatan nongkrong membuat kerumunan dibubarkan petugas.

Pantauan di lapangan, patroli yang dipandu langsung oleh Bima Arya dimulai dari Balai Kota menuju kawasan Air Mancur di Jalan Jenderal Sudirman. Sambil menaiki mobil atap terbuka, Bima

memberikan imbauan melalui pengeras suara agar masyarakat yang masih berkerumun untuk bubar.

Kemudian, patroli bergerak ke wilayah Kecamatan Bogor Selatan. Di lokasi ini, terlihat masih terdapat beberapa tempat makan yang melayani makan di tempat sehingga petugas turun untuk memberikan imbauan kepada pemilik juga para pengunjung.

Setelah itu, rombongan bergerak ke kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR) dan mendapati beberapa muda-mudi yang nongkrong di pinggir jalan. Petugas lantas membubarkan paksa.

"Malam ini adalah hari pertama. Target utama adalah sosialisasi. Besok kita masih turun, hari Senin kita berlakukan sanksi mulai teguran sampai denda. Kita pantau terus," kata Bima.

Bima menjelaskan, pemberlakuan jam malam di Kota Bogor bukan melarang total seluruh aktivitas masyarakat di atas pukul 21.00 WIB. Akan tetapi, pihaknya melarang warga untuk berkerumun.

Tutup Operasional

Pemkot Bogor mulai kemarin memberlakukan pembatasan sosial berskala mikro

dan komunitas selama dua pekan ke depan. Salah satu aturannya adalah membatasi kembali jam operasional mal hingga pukul 18.00 WIB.

Mayoritas pengelola mal di Kota Bogor sudah mengetahui aturan terbaru dari pemerintah tersebut. Mereka pun mengaku siap dan mendukung upaya Pemkot Bogor dalam mencegah penularan Covid-19.

Marketing Communication Lippo Plaza Kebun Raya Bogor dan Ekalokasi, Sandy Bayu, mengatakan, mulai Sabtu (29/8) operasional mal sudah tutup pukul 18.00 WIB. Hal itu sesuai instruksi Pemkot Bogor.

Kasus Baru

Sementara itu, ada 23 kasus positif baru di Kota Bogor pada Minggu (30/8). Sehari sebelumnya dilaporkan penambahan 21 kasus. Dengan penambahan itu, Kota Bogor mencatat rekor positif terbanyak semasa pandemi Covid-19 sejak Maret 2020. Berdasarkan data Satuan Tugas Covid-19 Kota Bogor pada, Minggu (30/8) pukul 15.00, dilaporkan penambahan 23 pasien terinfeksi positif Covid-19. Ada penambahan empat kasus dari kluster rumah tangga.

"Selain penambahan 23 kasus baru, juga dilaporkan 7 pasien telah dinyatakan sembuh dan satu orang meninggal dunia," papar keterangan tertulis, juru bicara Covid-19 Kota Bogor, Sri Nowo Retno. [VEN/W-11]

Aktivitas Warga Depok Dibatasi Maksimal Pukul 20.00 WIB

[DEPOK] Pemerintah Kota (Pemkot) Depok mulai Senin (31/8) ini memberlakukan jam malam. Hal ini sebagai salah satu upaya menekan penyebaran Covid-19.

Menurut juru bicara Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok, Dadang Wihana, kebijakan tersebut diambil lantaran kasus konfirmasi positif makin banyak. Kasus di Depok sebagian besar bersumber dari *imported case*.

"Kasus *imported case* ini berasal dari kluster perkantoran dan tempat kerja, yang berdampak pada penularan di da-

lam keluarga," katanya. Pemerintah Kota (Pemkot) Depok menargetkan akan *swab test* kepada 5.000 warga Depok selama dua pekan ke depan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok Novarita mengatakan, target harian mencapai 355 sampel per hari.

Lebih lanjut diungkap dia, Pemkot Depok kini mempunyai target jumlah tes PCR tiap hari, dalam rangka memenuhi standar minimal Badan Kesehatan Dunia (WHO) yakni sebanyak 1.000 dari 1 juta penduduk dalam satu pekan.

"Kami targetkan, dalam

satu hari itu ada 355 sampel yang diambil se-Kota Depok. Itu sudah kami bagi per kecamatan, dilihat dari jumlah penduduknya," ujar Novarita di Depok, Jawa Barat, Minggu (30/8).

Diungkapkan, Pemkot Depok akan melakukan *swab* massal ke seluruh wilayah. *Swab* massal akan dilakukan selama dua pekan dimulai pada 24 Agustus 2020.

Swab massal akan dilakukan oleh petugas kesehatan di puskesmas dengan jadwal yang sudah ditetapkan. *Swab* massal akan dilakukan kepada masyarakat dengan kategori

kasus suspek, probable, serta aparat sipil negara (ASN) baik di kelurahan, kecamatan, dan perangkat daerah. Selain itu juga masyarakat yang berada di tempat kerumunan, tempat wisata, dan tokoh masyarakat.

"Masyarakat dengan kategori-kategori yang sudah ditetapkan ini menjalani *swab* tanpa dipungut biaya atau gratis," kata Novarita.

Novarita berharap, melalui *swab* massal dapat makin banyak masyarakat di Kota Depok yang diketahui status kesehatannya. Dengan demikian, langkah pencegahan dan

penanganan Covid-19 di Kota Depok dapat lebih optimal.

Untuk laboratorium pengujian sendiri, Kota Depok memiliki Laboratorium Kesehatan Daerah, Laboratorium milik RSUD dan RS Bhayangkara Brimob di Kecamatan Cimanggis.

Kawalahan

Sementara itu, Pemkot Bekasi kewalahan uji specimen di laboratorium kesehatan daerah (Labkesda) Kota Bekasi maupun di Laboratorium RSUD dr Chasbullah Abdul Madjid Kota Bekasi. Hal itu karena

keterbatasan kemampuan uji specimen di kedua laboratorium itu.

Rata-rata, specimen yang mampu diselesaikan sebanyak 160 per hari. Namun, hingga saat ini terdapat 1.050 specimen di Labkesda Kota Bekasi sehingga membutuhkan empat hari (28 Agustus hingga 1 September 2020) untuk menyelesaikan seluruh tes usap tersebut.

Untuk itu, Dinas Kesehatan Kota Bekasi mengatur sementara pengiriman specimen dari puskesmas dan rumah sakit se-Kota Bekasi karena terbatasnya kemampu-

an Labkesda Kota Bekasi untuk memeriksa specimen. Saat yang bersamaan, Pemkot Bekasi melakukan pemeliharaan alat di laboratorium *polymerase chain reaction* (PCR) yang berada di RSUD dr Chasbullah Abdul Madjid Kota Bekasi.

Pemkot Bekasi akan menerima alat PCR portable dari Pemprov Jabar yang diyakini dapat memeriksa kurang lebih 80 specimen per harinya.

"Ini dilakukan agar segera menyelesaikan pemeriksaan specimen yang sudah dikirim ke Labkesda Kota Bekasi," pungkasnya. [RIA/160]

Kawasan Sepeda Ramai Dipadati Warga

[JAKARTA] Ribuan orang pesepeda memadati dua lokasi kawasan khusus pesepeda (KKP) di Jakarta Utara, yakni di Jalan Danau Sunter Selatan dan Jalan Benyamin Sueb, Minggu (30/8).

"Dari dua lokasi tersebut tercatat ada 3.637 pesepeda dan 1.157 pejalan kaki yang berolahraga di area kawasan sepeda ini," ujar Wali Kota Jakarta Utara, Sigit Wijtmoko. Ia menyebutkan, untuk kegiatan olahraga bersepeda lebih mendominasi dibandingkan aktivitas lari pagi di area KKP di dua lokasi tersebut.

Untuk di Benyamin Sueb tercatat ada 2.484 pesepeda dan 378 pejalan kaki, sedangkan di Danau Sunter Selatan ada 1.153 pesepeda dan 779 pejalan kaki.

"Dari dua lokasi ini hanya satu orang yang kita berikan sanksi sosial karena tidak mematuhi protokol kesehatan," tambah Sigit.

Sementara itu, petugas gabungan mengawasi dengan ketat pemberlakuan kembali kawasan khusus pesepeda di Jalan Layang Non-Tol (JLNT) Antasari, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

"Mereka terdiri atas, petugas dari Suku Dinas Perhubungan, Satpol PP, Sudin Kesehatan dan Kepolisian," kata Kepala Seksi Pengendalian Sudin Perhubungan Kota Jakarta Selatan, Leo Armstrong di Jakarta.

Ia menjelaskan, pengawasan ketat yang diberlakukan berupa pengecekan suhu tubuh serta pembatasan jam gelaran hanya sampai tiga jam, yakni 06.00-09.00 WIB. "Petugas juga mengimbau kepada pesepeda serta yang berolahraga di kawasan JLNT Antasari untuk mengecek suhu tubuh serta kampanye 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak)," katanya.

Tiap petugas menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing mengawasi kawasan bersepeda di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi perpanjangan ini. [Ant/C-7]

LinkNet PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK				Gedung Berita Satu Plaza, Lantai 4 Suite 401 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta - 12950 Tel: (021) 5278811 Fax: (021) 5278833			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM	
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM		Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir	
				Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
ASET	30 Jun 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Jun 2020	31 Des 2019	2020	2019
ASET			LIABILITAS				
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Kas dan Setara Kas	694.820	298.209	Utang Usaha	641.150	554.587		
Piutang Usaha - Neto			Pihak Ketiga	113.366	56.033		
Pihak Ketiga	405.439	390.530	Utang Non - Usaha	285.347	1.525		
Pihak Berelasi	128.659	122.415	Pihak Ketiga	142.856	-		
Pajak Dibayar di Muka	1.074	31	Pihak Berelasi	335.667	220.902		
Biaya Dibayar di Muka	100.343	87.379	Beban Akumulasi				
Aset keuangan jangka pendek lainnya	50.000	-	Biaya Langganan Diterima di Muka dan Deposito				
JUMLAH ASET LANCAR	1.378.335	898.564	Pelanggan	6.132	5.007		
			Pihak Ketiga				
			Utang Pajak	81.941	36.295		
			Pajak Penghasilan Badan	95.998	16.565		
			Pajak Lainnya	60.661	49.572		
			Liabilitas Imbalan Kerja	51.804	71.332		
			Jangka Pendek	500.000	400.000		
			Bagian Lancar atas Utang				
			Sewa Pembiayaan				
			Utang Bank Jangka Pendek				
			Bagian Lancar dari Keuntungan				
			Ditangguhkan atas Transaksi				
			Penjualan dan Penyewaan				
			Kembali	409	1.198		
			JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.315.331	1.413.016		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG				
			Utang Sewa Pembiayaan	5.395	19.840		
			Utang Bank Jangka Panjang	750.000	400.000		
			Liabilitas Imbalan Kerja	171.921	163.396		
			Jangka Panjang				
			Keuntungan Ditangguhkan atas				
			Transaksi Penjualan dan				
			Penyewaan				
			Kembali-Setelah Dikurangi	102	307		
			Bagian Lancar				
			JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	927.418	583.543		
			JUMLAH LIABILITAS	3.242.749	1.996.559		
			EKUITAS				
			Modal Saham - Nilai Nominal	286.320	286.320		
			Rp 100 per Saham (Rupiah Penuh)	1.341.144	1.341.144		
			Modal Dasar - 8.040.000.000 Saham	(410.259)	(105.088)		
			Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -	3.098.395	3.134.037		
			2.863.195.464 saham per 30 Juni 2020 dan per 31 Desember 2019				
			Tambahan Modal Disetor - Neto				
			Saham Treasuri	4.315.600	4.656.413		
			Saldo Laba	2	2		
			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan	4.315.602	4.656.415		
			Kepada Pemilik Entitas Induk				
			Keperluan Non-Pengendalian				
			JUMLAH EKUITAS	4.315.602	4.656.415		
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.558.351	6.652.974		
JUMLAH ASET	7.558.351	6.652.974	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.558.351	6.652.974		

Catatan:
1 Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 (tidak diaudit). Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 (diaudit), serta laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit).
2 Informasi tertentu seperti Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.
3 Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.
Jakarta, 31 Agustus 2020
PT LINK NET Tbk
DIREKSI